SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA BURUH KUMPE BERAYUN PINGGIR DAM KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

MUHAMMAD FARHAN

07021381722134

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA BURUH KUMPE BERAYUN PINGGIR DAM KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

MUHAMMAD FARHAN

07021381722134

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA BURUH KUMPE BERAYUN PINGGIR DAM KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG DALAM MENGHDAPI PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD FARHAN

07021381722134

Indralaya, 7 Januari 2022

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Ridhah Taqwa, M. Si	**Dra. Dyah Hapsari ENH, M. Si**
NIP. 196612319930310 18	**NIP. 196010021992032001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Kumpe Berayun Pinggir Dam Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19**" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Januari 2022.

Indralaya, 7 Januari 2022

Ketua:

1. **Dr. Ridhah Taqwa, M.Si** .....
   NIP. 196612319930310 18

Anggota:

1. **Dra. Dyah Hapsari ENH, M. Si** .....
   NIP. 196010021992032001
2. **Drs. Tri Agus Susanto** .....
   NIP. 195808251982031003
3. **Randi, S.Sos, M.Sos** .....
   NIP. 199106172019031017

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Muhammad Farhan
NIM	: 07021381722134
Jurusan	: Sosiologi
Konsentrasi	: Perencanaan Sosial
Judul Skripsi	: Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Kumpe Berayun Pinggir Dam Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19
Alamat	: Jl Pangeran Antasari Lr H Daim No 9
No Hp	: 087795596303

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain *(plagiarisme)* saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 25 Januari 2022

Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL

Muhammad Farhan
NIM. 0702138722134

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Demi Masa Depan Yang Cerah

Dilarang Untuk Menyerah

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- **Orang tua dan keluarga ku tercinta**
- **Sahabat seperjuangan**
- **Almamater kebanggaan**

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, segala puji hanya bagi Allah subhanallahuwata'ala. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas segala nikmat, rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan.Pencapaian hingga saat ini karena berkah dari Allah yang telah memberikan jalan kebaikan serta kemudahan dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Kumpe Berayun Pinggir Dam Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19". Tidak lupa, sholawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Agung Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, semoga kelak kita mendapat syafaat dari beliau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini begitu banyak pihak-pihak yang ikut terlibat, untuk itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis yaitu, diantaranya :

1. Allah SWT yang memberikan kelancaran dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Safira Soraida, S,Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Ridhah Taqwa M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini
7. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini
8. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis dalam urusan akademik selama perkuliahan

9. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan
10. Seluruh Staff karyawan dan karyawati Fisip kampus palembang Universitas Sriwijaya yang sangat berjasa memberikan bantuan selama masa perkuliahan
11. kedua orang tua tersayang, Bapak Anwar dan Ibu Lusiana, terima kasih untuk doa, dukungan secara materil dan motivasi serta kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada anak-anaknya
12. Untuk kakak dan adikku Ridhuwan, Dwiriana, Mahfira dan Fauzan yang juga selalu memberikan doa dan dukungan.
13. kelurahan 23 Ilir yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian.
14. Para informan yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan data selama penelitian.
15. Untuk sahabat yang selalu ada dan setia menemani serta memberikan dukungan, masukan hingga detik ini Para Sobat Brazer (Marcelino, Thur, Humam, Dadan, Rully, Andri, dan Ade) dan teman seperjuangan Angga, Fauzan, April dan Dian.
16. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Sosiologi Palembang angakatan 2017

Palembang,
Penulis,

Muhammad Farhan
07021381722134

RINGKASAN

Penelitian ini membahas mengenai Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Kumpe Berayun Pinggir Dam Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Tujuan dalam penelitian ini untuk memahami strategi bertahan hidup keluarga buruh Kumpe Berayun pinggir dam Kelurahan 23 Ilir kota Palembang dalam menghadapi Pandemi Covid-19. dan untuk mengetahui fungsi strategi yang dilakukan oleh keluarga buruh serta mengetahui strategi yang terbentuk dalam kehidupan keluarga buruh Kumpe Berayun pinggir dam Kelurahan 23 Ilir kota Palembang dalam menghadapi Pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Strategi Bertahan Hidup dari Suharto .Hasil Penelitian adalah Sebelum pandemi Covid-19 terjadi penghasilan para buruh tercukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, setelah terjadinya Pandemi Covid-19 penghasilan mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. yang sehingga para buruh harus menerapkan beberapa strategi untuk dapat bertahan hidup seperti menerapkan Strategi Aktif, Strategi Pasif, dan Strategi Jaringan.

Kata Kunci : Strategi Bertahan Hidup, Keluarga Buruh, Pandemi Covid-19

Dosen Pembimbing I

Dr. Ridhah Taqwa, M. Si
NIP. 196612319930310 18

Dosen Pembimbing II

Dra. Dyah Hapsari ENH, M. Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This Research about of the Survival Strategy for the Family of Kumpe Berayun Dam Sidewalk, 23 Ilir Village, Palembang City in Facing the Covid-19 Pandemi. The purpose of this study is to understand the survival strategy of the family of Kumpe Berayun workers on the edge of the 23 Ilir sub-district, Palembang city in the face of the Covid-19 pandemi. and to find out the function of the strategy carried out by the family of workers and to know the strategies formed in the family life of the workers of Kumpe Berayun pinggi dam 23 Ilir Village, Palembang city in the face of the Covid-19 pandemi. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. The concept used in this research is Suharto's Survival Strategy. The results of the research are that before the Covid-19 pandemi occurred, the workers' income was sufficient to meet their daily needs, after the Covid-19 Pandemi their income could not meet their daily needs. so that the workers must apply several strategies to survive such as implementing the Active Strategy, Passive Strategy, and Network Strategy.

Keywords*: *Survival Strategy, Working Family , Pandemi Covid-19

Advisor I

Dr. Ridhah Taqwa, M. Si
NIP. 19661231993031018

Advisor II

Dra. Dyah Hapsari ENH, M. Si
NIP. 196010021992032001

Head of the Sociology Dapartement
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.3.1 Tujuan Umum 7
1.3.2 Tujuan Khusus 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.42 Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1. Penelitian Terdahulu 9
2.2 Kerangka Pemikiran 17
2.2.1 Strategi 17
2.2.2 Strategi Bertahan Hidup 18
2.2.3 Keluarga 20
2.2.4 Buruh 21
2.2.5 Pandemi 22
2.2.6 Covid-19 22
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Desain Penelitian 25
3.2 Lokasi Penelitian 25
3.3 Strategi Penelitian 26
3.4 Fokus Penelitian 26
3.5 Jenis dan Sumber Data 27
3.5.1 Data Primer 27
3.5.2 Data Sekunder 28
3.6 Penentuan Informan 28
3.7 Peran Peneliti 28
3.8 Unit Analisis Data 29

3.9 Teknik Pengumpulan Data 29
3.9.1 Wawancara 29
3.9.2 Observasi 30
3.9.3 Dokumentasi 30
3.10 Teknik Analisis Data 31
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 32
3.12 Jadwal Penelitian 33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34
4.1.1 Letak Geografis 34
4.1.2 Jumlah Penduduk 34
4.1.3 Struktur Pemerintahan 36
4.1.4 Pendidikan 36
4.1.5 Kesehatan 37
4.1.6 Pekerjaan 38
4.1.7 Agama 38
4.2 Gambaran Umum Informan 39
4.2.1 Informan Utama 39
4.2.2 Informan Pendukung 41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1 Bentuk Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh KUMPE BERAYUN 44
5.1.1 Strategi Aktif 45
5.1.2 Strategi Pasif 54
5.1.3 Strategi Jaringan 66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
6.1 Kesimpulan 70
6.2 Saran 71
DAFTAR PUSTAKA xx

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mata Pencaharian/ Pekerjaan Di Kelurahan 23 Ilir 4

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka.....16

Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....27

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Bukit Kecil 35

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan 23 Ilir.....37

Tabel 4.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan 23 Ilir 37

Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan.....38

Tabel 4.5 Daftar Informan Utama Yang Menjadi Subyek Penelitian Strategi Bertahan Hidup Kelurga Buruh Kumpe Berayun Pinggir Dam Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.....39

Tabel 4.5 Daftar Informan Pendukung Yang Menjadi Subyek Penelitian Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Kumpe Berayun Pinggir Dam Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.....41

Tabel 5.1 Anggota Keluarga Yang Ikut Bekerja 50

Tabel 5.2 Berbagai Pekerjaan Sampingan Yang Dilakukan Buruh Kumpe Berayun Agar Bisa Mencukupi Kebutuhan Hidup Setiap Hari 54

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran 24

Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang 36

BAB I
PEDNDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang diduga sebuah kasus pneumonia yang etiologinya tidak diketahui yang kasus tersebut berasal dari Kota Wuhan (China). China mengidentifikasi pneumonia tersebut pada tanggal 7 Januari 2020 sebagai jenis baru coronavirus. Pernyataan "*urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause*" telah dikeluarka oleh Wuhan *Municipal Health Committee* (Hanoatubun, 2020). Virus ini dapat menyebar pada manusia dan juga hewan, yang biasanya akan menyerang saluran pernafasan pada manusia dengan gejala awal flu hingga dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut berat (SARS). Penyebaran penyakit ini melalui tetesan pernapasan dari batuk maupun bersin (Ren L dkk, dalam WWD, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO), *Corona Virus Disease 19* (Covid 19) sampai saat ini telah tersebar lebih dari 122 negara, termasuk Indonesia. Sementara di Indonesia, Covid-19 telah menyebar ke 279 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. (Kurniawan, dkk, 2020).

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk merespon pandemi Covid-19, salah satu kebijakannya yaitu pada awal bulan Maret 2020 telah diberlakunya *social distancing*, *physical distancing* bagi masyarakat Indonesia (Hadiwardoyo, 2020). Di karenakan penularan Covid-19 yang semakin tinggi, pemerintah mengambil kebijakan lagi yaitu dengan mengeluarkan PP No 21 Tahun 2020 tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan tersebut bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 dengan membatasi aktivitas di tempat umum, bekerja di rumah, meliburkan tempat kerja dan pusat perdagangan. Sehingga banyaknya buruh harus di berhentikan sementara waktu. Tercatat 1.792.108 juta buruh di Indonesia dirumahkan atau terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Angka 1,79 juta pekerja. (Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) RI 2020).

Kebutuhan hidup keluarga sangatlah bermacam-macam jenisnya, dan tidak semua manusia memiliki kebutuhan yang sama. Oleh karena manusia berjuang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan juga setiap orang memiliki caranya masing-masing untuk memenuhi kebutuhannya. (Suparmoko 2010) Mengelompokkan macam-macam kebutuhan menjadi beberapa bagian antara lain, kebutuhan menurut intensitas kegunaannya yaitu primer, sekunder, dan tersier. Adapun menurut sifatnya yaitu jasmani dan rohani. Serta kebutuhan menurut waktunya yaitu kebutuhan masa kini dan masa yang akan datang.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 yang menyatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan social bagi warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Berdasarkan undang-undang tersebut maka seseorang dikatakan sejahtera apabila dapat memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan mampu melaksanakan fungsi sosialnya. Akan tetapi, untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus didukung oleh pendapatan yang cukup bagi dirinya dan keluarganya. (Syahriani,2019)

Pada dasarnya manusia menginginkan suatu kehidupan yang baik dengan mampu memenuhi segala kebutuhan jasmani, rohani maupun sosial hidupnya baik moral maupun material. Namun tidak semua kebutuhan tersebut dapat dipenuhi, terutama bagi mereka yang berekonomi lemah. Masalah kemiskinan ini memaksa penduduk yang tergolong miskin untuk mencari lahan pekerjaan alternatif yang sesuai kebutuhan warga miskin yakni tidak harus memiliki keahlian khusus dan berpendidikan. (Kornita & Yusuf 2013)

Fenomena buruh semakin hari semakin kompleks dan rumit karena makin meningkatnya kebutuhan ekonomi. Buruh adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah atau imbalan. Buruh merupakan sebuah pekerjaan yang pada umumnya bisa dikategorikan didalamnya termasuk tenaga kerja, maupun pekerja biasa. Buruh adalah orang yang melakukan pekerjaan tertentu yang dalam hal waktu, volume, dan upahnya didasarkan pada kehadiran. Buruh adalah

pekerjaan tertentu yang berubah-ubah dalam hal waktu dan volume pekerjaan. Upah buruh diberikan pada kehadiran pekerja per harinya. Untuk pemberiannya, biasanya diberikan per hari, atau ada juga yang diberikan per minggu. Mengenai perjanjian kerja jasa buruh ini sama dengan perjanjian pekerja harian lepas. Dimana dalam memberikan hak kepada para pekerja tergantung pada volume jangka waktu bekerja, lamanya para pekerja menyelesaikan pekerjaan, dan keaktifan pekerja dalam kehadirannya setiap adanya pekerjaan yang telah dijadwalkan. Upah bisa saja dipotong ketika buruh tidak memenuhi persyaratan yang telah dinegosiasikan bersama. Buruh jatuh sakit, cuti, ataupun mempunyai alasan tersendiri karena tidak bisa menghadiri suatu pekerjaan yang telah diberikan. (Riona B.N Sorongan 2016)

Pada hakikatnya buruh itu bekerja dengan cara menguras tenaga atau otot. Jasa buruh contohnya tukang bangunan, pemasangan keramik, karyawan pabrik. Mereka juga mempunyai hak tersendiri dalam pekerjaan yang diembannya. Pada dasarnya jasa buruh adalah mereka yang bekerja pada suatu perusahaan jadi mempunyai ketergantungan dengan orang lain (belum kepunyaan pribadi).

Masyarakat Kumpe Berayun adalah salah satu masyarakat yang terletak dikelurahan 23 ilir kota palembang yang didalamnya terdapat unit komunitas buruh yang memiliki beberapa masalah kemiskinan. Indikasi kemiskinannya dapat dilihat dari rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya pendapatan, rendahnya standar hidup, serta sulitnya mendapatkan pekerjaan tetap. Kekuatan fisik menjadi modal utama mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat Kumpe Berayun rata-rata mata pencariannya menjadi buruh. Sebelum pandemi Covid-19 terjadi penghasilannya 75 ribu sampai 150 ribu yang cukup memenuhi kebutuhan sehari-har. Setelah terjadinya pandemi Covid-19 penghasilan menjadi turun yaitu 50 ribu sampai 100 ribu sehingga penghasilanya hanya cukup untuk sekedar makan. (Hasil Observasi 19 September)

Dengan modal kerja keras dan semangat hidup yang tinggi, buruh di Kumpe Berayun harus berjuang melawan keterbatasan ekonomi ditengah pandemi Covid-19. Para buruh harus tetap menghidupi atau memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarga. Beberapa informan mengatakan penghasilan mereka setelah adanya pandemi

Covid-19 hanya cukup untuk sekedar makan, namun kebutuhan hidup bukan hanya sekedar makan. (Hasil Observasi 19 September) Hal ini membuat masyarakat menempuh jalan lain untuk mencukupi kebutuhan hidup. Bertahan hidup di tengah pandemi Covid-19 dan keterbatasan pendapatan bukanlah hal yang mudah. Hal ini memerlukan perjuangan dan pengorbanan yang panjang. Masyarakat Kumpe Berayun sebagai suatu kumpulan individu-individu yang mampu bekerja sama bisa mengatasi hal tersebut. Realitas hidup membuat mereka terus berjuang untuk tetap bertahan hidup, demi keluarga, masyarakat, dan demi tanah tumpah darah mereka.

Tabel 1.1

Mata Pencaharian/Pekerjaan Di Kelurahan 23 Ilir

NO	Pekerjaan	Jumlah
1	Karyawan	226
2	Wiraswasta	515
3	Buruh	337
4	PNS	289
5	Pensiunan	75
6	Belum bekerja	114
7	Jasa	87

Sumber: Profil Kelurahan 23 Ilir tahun 2020

Berdasarkan table 1.1 diatas bahwa terdapat 337 kepala keluarga masyarakat Kelurahan 23 yang berprofesi sebagai buruh. Pekerjaan ini merupakan mata pencaharian pokok bagi mereka. Penghasilan dari kerja sebagai buruh mereka gunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya kebutuhan konsumtif keluarga namun juga kebutuhan sosial mereka. Semangat hidup buruh di Kumpe Berayun sungguh mengagumkan. kekuatan fisiklah modal utama mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin hari semakin meningkat dari penghasilan yang yang jauh dari cukup 100-50 ribu mereka harus berjuang melawan keterbatasan ekonomi ditambah lagi mereka juga harus berjuang melawan pandemi Covid-19. Ditengah wabah pandemi Covid-19, mereka sanggup bertahan hidup dengan berbagai usaha

yang menguras keringat. Ada yang dibantu istrinya yang menjadi buruh cuci atau assistant rumah tannga (ART) dan ada yang dibantu istrinya dengan membuka usaha makanan ringan dan minuman manis didepan rumahnya. Ada yang berangkat meninggalkan rumah sejak subuh demi sampai ditujuan dengan tepat waktu. Bermacam- macam taktik yang digunakan buruh masyarakat Kumpe Berayun demi meningkatkan etos kerja mereka. (Hasil Observasi 19 September)

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada buruh. Semua informan buruh strategi untuk bertahan hidup selama masa pandemi dengan melakukan tindakan-tindakan seperti menghemat, melakukan pekerjaan sampingan atau meminjam, semua itu dilakukan agar mereka dapat mencapai tujuan yaitu bertahan hidup. Pada keluarga Pak DR berpendapat bahwa “saya cuma bisa kerja buruh bangunan, keahlian saya hanya di buruh bangunan saya kerja buruh bangunan karena faktor ekonomi kalau tidak bertukang tidak dapat makan” selama masa pandemi ini dengan keuangan yang pas-pasan bahkan sangat kurang untuk kebutuhan sehari-hari Pak DR untuk bertahan hidup bersama keluargannya dengan menerapkan hidup hemat ada juga buruh di Kumpe Berayun yang seperti Pak AR mengungkapkan “kita buruh sulit saat masa pandemi ini untuk dapat kerjaan yang menetap jangka yang lebih lama, masih sepi-sepinya untuk bangun rumah, bangun gedung baru dan membantu di pabrik. Paling tidak kita sebagai buruh ini selalu mencari cara setaiap harinya untuk bertahan diri saya saat masa pandemi ini jadi buruh bangunan. (Hasil Observasi 19 September)

Adapun pendapat dari Pak Y mengatakan bahwa “Jadi buruh panggul sebenarnya tidaklah mudah, saya tidak ada keahlian lain makanya saya bertahan kerja buruh, sekolah saya tidak tamat kemarinkan susah orang sekolah, sekolah tidak tamat pengaruh ekonomi semuanya, iya itulah nggak ada kerjaan lain untuk sayanya yang nggak pandai. Penting saya mampu bertahan hidup bersama keluarga sudah cukup”. Istri Pak Y melakukan pekerjaan untuk menambah pendapatan. Pekerjaan yang dilakukan istri Pak Y sebagai ikut berjualan sayur dengan saudaranya. (Hasil Observasi 19 September)

Dari observasi peneliti bahwa buruh di Kumpe Berayun melakukan penghematan. Penghematan yang dilakukan keluarga buruh ini dengan cara menghemat pengeluaran sehari-hari, penghematan yang dilakukan keluarga buruh lainnya adalah dengan cara frekuensi belanja sekali sehari untuk keluarga dengan pengeluaran belanja dalam sehari sudah ditentukan dan penghematan seperti menghemat pengeluaran dengan cara membeli sayuran-mayur dan kebutuhan pokok yang murah dan menghemat pengeluaran ketika mengalami keadaan sakit dengan cara membeli obat diwarung terlebih dahulu.

Penghasilan sebagai buruh tentu saja jauh dari cukup. Mereka harus pandai menghemat dari upah Rp. 50.000 - Rp. 100.000 yang mereka peroleh dalam setiap harinya. Pendapatan tersebut belum dipotong uang bensin bagi yang harus menempuh jarak jauh, belum dipotong uang makan bagi mereka yang memiliki kontrak makan dengan bos. Sejalan dengan pertumbuhan manusia sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kebutuhan yang semakin banyak dan beraneka ragam. Kebutuhan- kebutuhan hidup tersebut dapat dipenuhi dengan baik apabila adanya pendapatan yang mendukung. Namun, tidak semua kebutuhan tersebut dapat dipenuhi oleh masyarakat, terutama bagi masyarakat yang tergolong ke dalam ekonomi lemah. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia dalam hidupnya selalu dihadapkan pada berbagai masalah baik itu masalah sosial maupun masalah ekonomi yang merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap manusia. Karena merupakan masalah yang menyangkut pada kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan hidup orang banyak.

Berdasarakan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk menganalisis **Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Kumpe Berayun Pinggir Dam Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Bentuk Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Kumpe Berayun Pinggir Dam Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum:

Penelitian ini bertujuan untuk memahami Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Kumpe Berayun Pinggir Dam Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19.

1.3.2 Tujuan Khusus:

Penelitian ini secara khusus bertujuan mengetahui fungsi strategi yang dilakukan oleh keluarga buruh, serta mengetahui strategi yang terbentuk dalam kehidupan keluarga buruh Kumpe Berayun Pinggir Dam Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang dalam mengahadapi Pandemi Covid 19.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuaan maka penelitian diharapkan mamberikan manfaat baik manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengacu pada rumusan masalah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan kontribusi dalam pengayaan kajian ilmu sosiologi, khususnya sosiologi keluarga dan dalam ranah pembangunan sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis mengenai Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Kumpe Berayun Pinggir Dam Kelurahan 23 Ilir Kota Palmebang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat memberikan pengetahuan tentang pola bertahan hidup keluarga buruh Kumpe Berayun Pinggir Dam Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang, sehingga dapat diketahui pola bertahan hidup yang dilakukan oleh masyarakat buruh kelurahan 23 Ilir.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam membantu dan membenahi keberadaan sector informal di kota Palembang, sehingga masyarakat yang bekerja di sektor informal khususnya buruh agar dapat lebih terbantu dan terlindungi oleh kewenangan dan kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.*

Creswell, J.W. (2013) *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed). Yogyakarta: Pustaka Belajar*

Gianawati, N. D. (2013). *Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Perempuan.* A Giyanto,Ed) Pandiva Buku

Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qurun

Kusnadi, 2000, *Akuntansi Keuangan Menengah (Prinsip, Prosedur, dan Metode),* Edisi Keduapuluhsatu, Jakarta: Salemba Empat

Maisan Abdul, M. G. dkk (2020). *Sebuah Dedikasi Untuk Negeri Dimasa Pandemi. (D. Mayaningsi. Ed.) Bandung:* LP2M UIN SGD Bandung, 2021

Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014.*Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook,Edition 3.* USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.penerjemah: Saut Pasaribu, Rh. Widodo, Eko ADI Nugraha. Ed: Winda Adeputri Djohar.

Ritzer, George. 1992. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Terjemahan oleh Drs Alimandan. Jakarta: Rajawali Pers.

Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta:BPFE

Suhendi, Hendi dan Ramdani Wahyu, 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga.* Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat.* (Bandung: PT Refika Aditama)

Jurnal:

Amir, M. F. (2018). *Strategy of Survive the Fishermen Laborers in Barombong Tamalate Sub-district , Makassar City*. *16*(2).

Bathara, Lamun, Kristianti, Kusai. 2014. *Strategi Bertahan Hidup Nelayan Buruh Di Desa Meskom Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.* Berkala Perikanan Terubuk, Vol 42 No.1.

Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dam Pemasaran Edisi Pertama.* Jakarta: Kencana prenada media group.

Dianita, Ivory Rizky. 2017. *Analisis Pola Konsumsi Keluarga Buruh Tani Singkong Dan Buruh Penyadap Karet Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.* Jurnal FKIP UNILA.

Hadiwardoyo, W., 2020, Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19, *Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2): 83-92.

Handayani, Rina Tri,et al 2020. Pandemi covid-19, respon imun tubuh, dan herd immunity. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, *10*(3), 373-380.

Hanoatubun, S., 2020, Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1): 146-153.

Hutapea, Wolter Widyatama., Benu Olfie L.S, Charles R. Ngangi. 2016. *Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Desa Kopiwangker Kecamatan Langowan Barat, Minahasa.* Agri sosio ekonomi UNSRAT, VOL.12, NO. 2A

Ihromi, T.O (1995). *Kajian Wanita Dalam Pembangunan.* Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Khafid. (2015). *Pengumpulan Data Dan Iinstrumen Penelitian Penelitian*. 1–7.

Kornita SE, Yusuf Y. (2009). *Strategi Bertahan Hidup Penduduk Miskin KelurahanBatu Teritip Kecamatan Sungai Sembilan.* Pekanbaru 28293

Kurniawan, H. H., Salahuddin, A. M., Muslim, & Sri, N. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid - 19 Pada Masyarakat Rentan Di Indonesia Heri. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities, Vol. 1 No.*(2), 130–139. 1110. Universitas Sriwijaya

https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427

Kusnadi (2008). *Akar Kemiskinan Nelayan.* Yogyakarta : Lkis Pelangi Aksara

Prima, R., Sya, D., Nur, S., & Sya, H. (2019). Metode Study Kasus. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 19.

Riona.B. N Sorongan (2016). *Kepastian Hukum Atas Status Karya Harian Ditinjau Dari Undang- Undang Nomor 13 Tahun 2003 Lex Administratum,* Vol. IV ,No. 1

Siti Rahma Harahap. (2020). Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid19. *AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya*, *11*(1), 45–53. https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i1.1837

Suparmoko. (2010). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan.* Yogyakarta: BPEF

Susilawati, Nora. 2003. *Sosiologi Pedesaan.* Bahan Ajar. Padang. UNP

Syahriani. 2019. *Strategi Bertahan Hidup Buruh Bangunan Di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.* Eprint UNM.

WWD. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia.*Medcom,Id*,*4*(2),1. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179

Yuliasri, Ela. 2017. *Mekanisme Survival Istri pada Keluarga Buruh Nelayan (Studi pada Istri Buruh Nelayan Dusun Muncar Desa Kidungrejo Banyuwangi*. Repository UNAIR.